

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis dan pembahasan pada penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil peramalan data Nilai Tukar Petani Provinsi Sumatera Barat dengan metode FTS *Singh* didapatkan indeks NTP untuk periode November 2022 sebesar 111,44162, Desember 2022 sebesar 111,81477, Januari 2023 sebesar 111,66100, Februari 2023 sebesar 111,83149 dan Maret 2023 sebesar 111,68955. Sedangkan metode FTS *Ruey Chyn Tsaur* didapatkan indeks harga NTP untuk periode November 2022 sebesar 110,47738, Desember 2022 sebesar 109,47071, Januari 2023 sebesar 110,26795, Februari 2023 sebesar 109,79950 dan Maret 2023 sebesar 110,20810.
2. Hasil akurasi peramalan metode FTS *Singh* diperoleh nilai MAPE sebesar 0,254788%, RMSE sebesar 0,86204 dan MAE sebesar 0,60529. Sedangkan dengan metode FTS *Ruey Chyn Tsaur* diperoleh nilai MAPE sebesar 1,10271%, RMSE sebesar 1,37492 dan MAE sebesar 1,22851. Berdasarkan ketiga hasil akurasi peramalan tersebut dapat disimpulkan bahwa metode FTS *Singh* lebih baik dalam meramalkan Nilai Tukar Petani

Provinsi Sumatera Barat dibandingkan metode FTS *Ruey Chyn Tsaor*. Karena nilai galat yang diperoleh FTS *Singh* lebih kecil dibandingkan dengan nilai galat yang diperoleh dari FTS *Ruey Chyn Tsaor*.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis data pada pembahasan yang diperoleh, maka penulis memberi saran kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan peramalan dengan membandingkan metode *fuzzy time series* lainnya seperti FTS *Jasim*, FTS *Saxena-Easo* dan lain sebagainya. Perbandingan antara beberapa metode FTS tersebut juga bisa dilakukan untuk mengetahui kecenderungan metode yang digunakan memiliki akurasi peramalan terbaik.

